

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebaya saat ini mulai mengalami transformasi. Banyak *brand fashion* yang melihat potensi kebaya untuk dijadikan pakaian yang lebih modern dan dapat dipakai dalam berbagai kesempatan. Seiring dengan perubahan gaya hidup dan preferensi konsumen, pendekatan baru terhadap desain kebaya pun bermunculan, seperti penggunaan kain bermotif siap pakai atau penerapan teknik bordir mesin. *Kartini's Label* dan *Mera And Jenar* adalah contoh *brand* yang berhasil menciptakan identitas khas dengan mengadaptasi kebaya tradisional menjadi lebih modern dan relevan di pasar saat ini. Contoh lainnya adalah brand *massicot* yang berhasil mengadaptasi elemen khas dari kebaya, sebuah busana tradisional Indonesia, ke dalam desain yang lebih santai dan modern tanpa menghilangkan esensi budaya yang melekat. . Ketiga brand tersebut menggunakan teknik bordir mesin dan digital printing dengan ornamen bunga sebagai elemen visual utamanya.

Seiring dengan transformasi kebaya yang semakin mengarah pada desain yang lebih modern dan fungsional, pendekatan dalam proses produksinya pun mengalami perkembangan yang signifikan. Salah satu aspek yang dapat memberikan nilai lebih pada produk fashion adalah penggunaan *teknik surface textile design*, yang mampu menciptakan produk dengan karakter visual kuat dan kualitas yang sulit ditiru oleh produksi massal. Salah satu bagian dari *surface textile design* adalah sulam tangan yang menawarkan nilai seni *handcraft*. Contoh *brand* yang menerapkan teknik sulam tangan adalah Eotes. Dengan dominasi penggunaan teknik *chain stitch* yang memiliki karakter jahitan yang kuat serta ketahanan yang tinggi, sehingga tidak mudah lepas dan mampu meningkatkan kualitas serta nilai estetika dari setiap produknya. Eotes telah berhasil menerapkan sulam tangan sebagai ciri khas dalam koleksi mereka, menunjukkan bahwa teknik ini memiliki potensi besar untuk menarik perhatian pasar hingga saat ini. Meskipun teknik sulam tangan menawarkan banyak keuntungan, masih sangat sedikit brand yang

memanfaatkannya sebagai konsep utama dalam produk mereka, khususnya dalam kategori kebaya. Melihat perubahan pandangan masyarakat terhadap kebaya serta preferensi konsumen masa kini yang cenderung memilih kebaya bergaya kontemporer, dan banyaknya *brand* kebaya yang menerapkan teknik *surface textile design* seperti bordir mesin dan digital printing. Muncul urgensi untuk menghadirkan diferensiasi melalui pengembangan teknik *surface textile design* dengan merancang produk dengan mengadopsi pola kebaya namun diperkaya melalui penerapan teknik sulam tangan. Pengembangan ini menjadi pembeda yang kuat di tengah pasar yang kompetitif.

Melihat potensi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana teknik sulam tangan dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi sebuah brand kebaya. Produk yang dirancang berupa kebaya kontemporer dengan teknik sulam tangan, menampilkan ornamen bunga yang disusun dengan memperhatikan daya tarik visual. Dalam perancangannya, model bisnis akan dikembangkan dengan menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) untuk merumuskan strategi yang komprehensif. Pendekatan ini mencakup analisis terhadap segmentasi pasar, proposisi nilai, saluran distribusi, hubungan pelanggan, serta sumber daya utama yang dibutuhkan dalam produksi dan pemasaran produk kebaya ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat potensi untuk menerapkan teknik sulam tangan pada produk *fashion* kebaya
2. Terdapat potensi untuk mengembangkan teknik sulam tangan dengan bentuk organis
3. Terdapat potensi perencanaan bisnis produk kebaya menggunakan teknik sulam tangan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengolah teknik *surface textile design* berupa sulam tangan *chain stitch* dengan ornamen bunga?
2. Bagaimana cara menerapkan teknik sulam tangan *chain stitch* dengan bentuk ornamen bunga pada produk fesyen kebaya?
3. Bagaimana menyusun perencanaan bisnis yang efektif untuk mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan kebaya sulam tangan?

1.4 Batasan Masalah

1. Menggunakan teknik sulam tangan *chain stitch* yang berpotensi diaplikasikan pada produk fesyen kebaya
2. Mengembangkan teknik sulam tangan *chain stitch* dengan bentuk ornamen bunga
3. Menghasilkan produk *womens wear* yaitu kebaya dengan teknik sulam tangan yang ditargetkan untuk usia 18-25 tahun

1.5 Tujuan Penelitian

1. Melakukan eksplorasi teknik sulam tangan *chain stitch* dengan bentuk ornamen bunga
2. Menerapkan eksplorasi tersebut pada produk fesyen kebaya pada permukaan kebaya sebagai elemen dekoratif
3. Menggunakan *Business Model Canvas* sebagai metode perancangan bisnis yang efektif dalam mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan kebaya sulam tangan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Membantu melestarikan teknik sulam yang sudah ada sejak lama, serta memperkenalkan dan mendokumentasikan cara-cara tradisional dalam seni kerajinan tangan yang dapat hilang jika tidak dijaga

2. Memberikan kontribusi pada pengembangan desain kebaya yang menggabungkan teknik sulam tangan tradisional dengan elemen desain modern, sehingga menciptakan produk kebaya yang relevan dengan tren kekinian namun tetap mempertahankan nilai budaya
3. Memberikan pilihan produk kebaya yang menggabungkan nilai seni, kualitas, dan keindahan tradisional dengan desain yang lebih kontemporer, sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen masa kini.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan *design thinking*. Dikarenakan metode design thinking dapat memecahkan masalah dengan cara yang inovatif melalui lima tahapannya yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*, serta metode kualitatif membantu untuk mengeksplorasi berbagai kemungkinan solusi dengan menggali ide-ide yang muncul melalui studi literatur, observasi, wawancara, eksplorasi dan kuisioner. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya berfokus pada produk akhir, tetapi juga bagaimana produk tersebut dipersepsikan oleh masyarakat dan relevansinya dengan kebutuhan pasar:

1. *Empathize*

Empathize merupakan tahapan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman empatik dari masalah yang akan dipecahkan. Pada tahap ini akan dilakukan tahapan observasi dan wawancara.

a. Observasi

Melakukan observasi secara langsung dan tidak langsung. observasi langsung dengan mengunjungi *multibrand store* untuk melihat perkembangan tren pada produk *fashion* yang menggunakan teknik sulam tangan. observasi tidak langsung dengan mengobservasi brand pada media sosial yaitu pada brand Kartini's Label, Mera And Jenar, Massicot, dan Eotes.

b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak brand Eotes untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai teknik-teknik sulam tangan yang mereka terapkan dalam

produk mereka, serta untuk menganalisis alasan mengapa teknik tersebut dianggap berpotensi dalam menciptakan produk yang unik, serta apa kelebihan yang dimilikinya dibandingkan dengan teknik lainnya.

c. Kuisisioner

Kuisisioner menggunakan platform Google Form berisikan pertanyaan terkait dengan karakteristik dan preferensi target pasar, termasuk seberapa besar minat responden terhadap kebaya, jenis kebaya yang mereka sukai, serta motif-motif kebaya yang paling menarik bagi mereka. Selain itu, kuisisioner ini juga mencakup pertanyaan mengenai alasan di balik pilihan mereka, frekuensi pembelian kebaya, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih produk kebaya.

2. *Define*

Define merupakan tahapan untuk menganalisis informasi untuk mendefinisikan masalah utama. Pada tahap ini, akan dilakukan tahapan studi literatur.

a. Studi Literatur

Studi literatur yang dilakukan meliputi jurnal, artikel online, tugas akhir sehingga dapat melengkapi informasi data sekunder tugas akhir ini.

3. *Ideate*

Ideate merupakan tahapan untuk mengumpulkan ide dan memilih ide yang akan menjadi solusi untuk menjawab masalah dengan tepat. Pada tahap ini, akan dilakukan tahapan eksplorasi.

a. Eksplorasi

Melakukan eksplorasi untuk melihat teknik sulam tangan apa saja yang dapat berpotensi untuk diterapkan pada produk fashion kebaya

4. *Prototype*

Penulis akan menciptakan beberapa produk dengan konsep yang telah dibuat. Prototype ini akan digunakan untuk menguji terkait ide atau desain apakah akan ada proses pengembangan bagaimana produk akhir akan terlihat. Pada tahap ini, akan melakukan pembuatan imageboard dan desain produk.

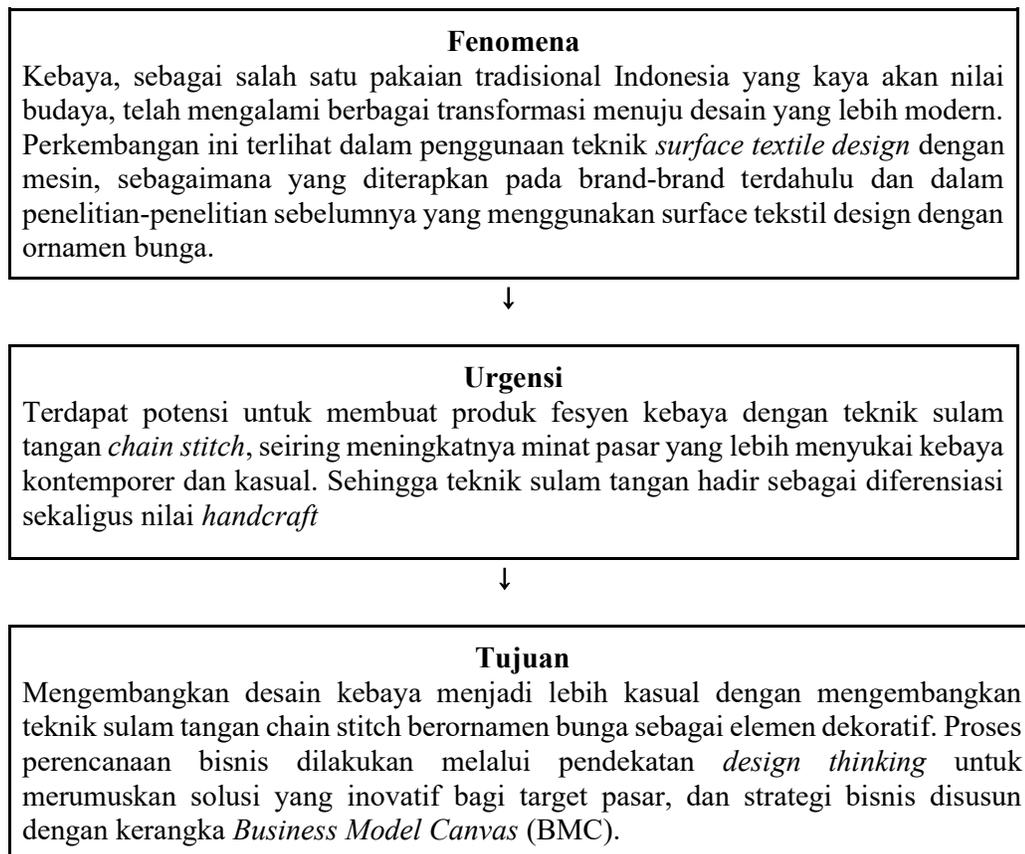
5. *Test*

Test merupakan tahapan dari solusi terbaik yang dapat menjawab masalah. Solusi tersebut akan direalisasikan untuk mengetahui apakah solusi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan menyelesaikan masalah yang diidentifikasi. Pada tahap ini, akan dilakukan tahapan kuisisioner untuk mengumpulkan umpan balik dari responden dan untuk melihat apakah ada aspek yang perlu diperbaiki atau disempurnakan

a. Kuisisioner

Kuisisioner menggunakan platform Google Form berisikan pertanyaan mengenai desain kebaya yang disesuaikan dengan respon dari kuisisioner sebelumnya, di mana responden diminta untuk memilih bentuk desain yang mereka sukai. Pilihan tersebut akan dijadikan sebagai bahan eksplorasi lanjutan untuk pengembangan prototype serta produk kebaya yang akan dihasilkan.

Tabel 1.1 Kerangka Penelitian





Rumusan Masalah 1 Pengolahan teknik <i>surface textile design</i> berupa sulam tangan <i>chain stitch</i> dengan ornamen bunga.	Rumusan Masalah 2 Penerapan teknik sulam tangan <i>chain stitch</i> dengan bentuk ornamen bunga pada produk fesyen kebaya	Rumusan Masalah 3 Penyusunan perencanaan bisnis yang efektif untuk mengembangkan, memproduksi, dan memasarkan kebaya sulam tangan.
---	---	--



Metode Penelitian
Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *design thinking*. Lima tahapan *design thinking* yaitu *emphatize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*, serta akan menggunakan metode pengumpulan berupa studi literatur, observasi, wawancara, eksplorasi, dan kuisisioner.



Rumusan Masalah 1			Rumusan Masalah 2	
Empathize	Define	Ideate	Prototype	Test
Observasi Wawancara Studi Literatur Kuisisioner	Analisis SWOT Analisa Data Primer	Eksplorasi Awal Eksplorasi Lanjutan Analisa Perancangan	Eksplorasi Terpilih SCAMPER	Kuesioner



Rumusan Masalah 3
Business Model Canvas (BMC)
Menggunakan metode *Business Model Canvas* dalam merancang strategi bisnis untuk produk yang akan dihasilkan.



Kesimpulan
Terdapat peluang bisnis pada penerapan teknik *surface textile design* dengan mengolah teknik sulam tangan pada produk fesyen kebaya

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini tersusun dari lima bab yang dirancang secara sistematis untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap penelitian. Berikut adalah rincian setiap bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan kerangka awal penelitian yang mencakup latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, skema kerangka penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR/PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan teori-teori yang mendukung topik penelitian, termasuk teori-teori dasar yang relevan dengan penelitian. Bab ini akan menjelaskan landasan teoritis yang digunakan selama penelitian, seperti teori rupa dasar, pengertian motif, teori busana, teori perancangan, dan teori-teori teknis lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III DATA DAN ANALISIS PERANCANGAN

Bab ini berisi pemaparan data primer dan sekunder, yang diperoleh melalui berbagai metode seperti wawancara dan observasi. Selain itu, bab ini juga mencakup eksplorasi awal dan lanjutan, serta analisis perancangan yang mendalam terkait topik penelitian.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Dalam bab ini dijelaskan tahapan-tahapan penelitian secara komprehensif. Hal yang dipaparkan meliputi konsep perancangan (termasuk analisis brand perbandingan, deskripsi konsep, moodboard, dan patternboard), sketsa produk, proses produksi, konsep merchandise, visualisasi produk dan merchandise, serta perencanaan bisnis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan akhir dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan, bab ini juga memuat saran-saran konstruktif yang dapat menunjang dan mengembangkan penelitian selanjutnya,

memberikan rekomendasi bagi peneliti berikutnya atau pihak-pihak yang berkepentingan.